

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, pada proses penerapan nilai-nilai etika kepegawaian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang, Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Seperti diketahui penerapan nilai-nilai etika pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang menerapkan konsep berupa tata nilai profesional, akuntabel, sinergi, transparan, dan inovatif atau yang disingkat PASTI, demi mencapai tata nilai yang PASTI tersebut Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang juga menerapkan disiplin pegawai berupa hadir tepat waktu, dan menerapkan program pemilihan pegawai teladan setiap tahunnya, serta melakukan pengarahan dan evaluasi pada saat melaksanakan kegiatan apel pagi.
2. Disamping itu Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang juga menerapkan nilai dasar atau core values yang dengan slogan BerAKHLAK yang berarti Beroorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif yang dimana setiap pegawai harus mampu memahami nilai-nilai dasar tersebut. Kemudian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang juga berpedoman pada Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-02.KP.05.02 Tahun 2010 Tentang Kode Etik Pegawai Imigrasi, peraturan tersebut bersifat mutlak karena telah diatur oleh hukum dan undang-undang berlaku.

3. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses penerapan nilai-nilai etika kepegawaian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang antara lain pegawai sering terlambat masuk kembali untuk bekerja setelah istirahat siang, kurangnya pengawasan dan ketegasan pimpinan terhadap pegawai, pegawai tidak mematuhi instruksi atasan, terjadinya penumpukan sampah pada bagian belakang kantor, dan kurang teraturnya penyusunan barang pada gudang persediaan barang.
4. Dari semua kendala yang terjadi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang memiliki solusi yaitu dengan melakukan Menyediakan fasilitas berupa kantin atau kafetaria agar pegawai lebih memilih untuk istirahat dan makan siang di kantor, Serta melakukan evaluasi dan memberikan sanksi terhadap pegawai yang sering terlambat masuk kembali setelah istirahat siang. Dan Menetapkan standar lalu mengukur dan menilai pelaksanaan atau hasil pekerjaan pegawai, lalu menghilangkan rasa sungkan yang berlebihan terhadap pegawai dan bersikap lebih tegas walaupun pegawai tersebut memiliki hubungan atau ikatan yang erat dengan pimpinan lain, kemudian memberikan umpan balik konstruktif terhadap pegawai sebagai media pembelajaran yang penting bagi pegawai agar pegawai dapat menganalisis hal baik atau buruk yang mereka lakukan, lalu menerapkan prinsip 3R (reduce,recyle,reuse) terkait penumpukan sampah yang terjadi di belakang kantor, kemudian melakukan pemisahan persediaan barang yang lama dengan yang baru agar barang pada gudang persediaan tidak tercampur secara acak dan melakukan pengelompokan barang berdasarkan jenisnya sehingga barang yang berserakan dapat disusun dengan rapi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat serta bisa dipertimbangkan oleh berbagai pihak terutama Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Akademik

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dari wawancara serta observasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hal kebutuhan akademis terutama yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai etika kepegawaian. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan laporan yang telah dibuat agar bisa dibandingkan dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Saran Praktisi

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang yang membuat penerapan nilai-nilai etika kepegawaian menjadi terhambat. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam hal penerapan nilai-nilai etika kepegawaian kedepannya. Perlu adanya perhatian khusus mengenai kedisiplinan pegawai dan meningkatkan pengawasan serta ketegasan pimpinan pada masing-masing seksi yang ada, supaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.